

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis, perusahaan dituntut untuk bersaing dengan perusahaan lain dalam memberikan pelayanan yang terbaik dan mampu mendapatkan kepercayaan masyarakat. Maka dari itu perusahaan harus memiliki keunggulan-keunggulan tertentu yang tidak dimiliki perusahaan lain. Salah satu keunggulan tersebut adalah sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kinerja yang baik. Tanpa adanya sumber daya manusia yang baik maka perusahaan akan sulit bersaing dengan perusahaan lain karena sumber daya manusia lah yang mampu menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan perusahaan ke arah yang lebih maju.

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan tujuan perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu manajemen sumber daya manusia yang baik dan berkualitas oleh perusahaan agar bisa menciptakan sumber daya manusia yang handal kedepannya. Dengan pengaturan manajemen sumber daya manusia secara baik dan profesional oleh perusahaan, diharapkan karyawan mampu bekerja secara profesional juga dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan karyawan yang sesuai dengan persyaratan dalam perusahaan, dan juga harus mampu menjalankan tugas tugas yang ditentukan perusahaan, tiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya, dengan harapan tujuan perusahaan akan

tercapai. Oleh karena itu upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan merupakan tantangan manajemen yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan tergantung kualitas kinerja sumber daya manusia yang ada di dalamnya.

Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Afandi, 2021:12).

Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kelompok menuju tercapainya sasaran (Afandi, 2021:103).

Menurut Robert J. Mocker dalam Busro (2018,144) Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan, untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja merupakan derajat penyusunan tugas yang mengatur pekerjaan seseorang. Jadi, kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan atau menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh

seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan (Afandi,2021:84).

PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi merupakan sebuah lembaga Perbankan Syariah, bank ini berdiri pada 01 Februari 2021 dan merupakan hasil merger anak perusahaan BUMN bidang perbankan di antaranya Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Mandiri Syariah dan BNI Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia. PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi ini bergerak di bidang perbankan dalam fungsinya menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk kredit, faktor utama dari bisnis ini adalah pelayanan. Dalam memberi jasa pelayanan, kegiatan operasional suatu bank juga harus memperhatikan sumber daya atau karyawan yang ada di bank tersebut dimana karyawan diharapkan untuk selalu teliti dan cekatan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan, selain itu karyawan bank harus melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien agar menghasilkan kinerja yang baik dalam bekerja.

PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi terdapat fenomena-fenomena yang terkait dengan disiplin kerja, kepemimpinan, dan pengawasan. Adapun permasalahan disiplin kerja yaitu masih adanya karyawan yang tidak menyelesaikan pekerjaan

secara efektif misalnya jika di perbankan ada sistem yang langsung konek di kantor pusat itu sering terjadi kendala pada server sehingga menyebabkan pekerjaan karyawan tersebut jadi terhambat, serta target pekerjaan terkadang tidak tercapai karena pencapaian target kerja tergantung dari tim masing-masing ada yang tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan tapi ada juga yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan, terutama bagian marketing dalam hal mencari nasabah dikarenakan adanya karyawan yang bukan domisili asli sehingga karyawan kesulitan dalam mencari nasabah serta kurangnya kemampuan karyawan dalam menghadapi nasabah sehingga target yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai. Permasalahan kepemimpinan yaitu pemimpin tidak bisa memecahkan masalah secara kreatif karena setiap ada permasalahan yang terjadi pemimpin akan meminta bantuan dengan para bawahan untuk memecahkan masalah tersebut seharusnya seorang pemimpin harus bisa menyelesaikan masalah secara kreatif serta memberi ide-ide yang kreatif untuk memecahkan permasalahan tanpa meminta bantuan para bawahan dan pemimpin tidak cepat dalam mengambil keputusan sehingga sebuah permasalahan akan berlarut-larut dan akan menyebabkan kinerja karyawan menurun karena pemimpin tidak dapat mengambil keputusan dengan cepat. Permasalahan pengawasan yaitu pengawasan yang dilakukan tidak obyektif dan menyeluruh serta cenderung terpusat pada bagian-bagian tertentu saja karena masih ada bagian tertentu yang jarang di awasi terutama di bagian staf operasi pembiayaan atau bagian penjaminan. Jika pengawasan tidak dilakukan secara menyeluruh hal ini akan menyebabkan akan ada karyawan yang tidak mencapai target pekerjaan yang telah ditetapkan

perusahaan. Pengawasan dilakukan tidak tepat waktu dalam hal ini masih adanya karyawan yang belum menyelesaikan pekerjaan jika sewaktu-waktu pemimpin melakukan pengawasan sehingga pemimpin harus bisa memberi arahan kepada karyawan agar pekerjaannya bisa diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Kinerja karyawan akan menurun disebabkan oleh masalah-masalah yang terjadi pada disiplin kerja yaitu karyawan tidak menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan target pekerjaan terkadang tidak tercapai. Pemimpin tidak bisa mengambil keputusan secara kreatif dan pemimpin tidak cepat dalam mengambil keputusan. Pengawasan yang dilakukan tidak obyektif dan menyeluruh serta cenderung terpusat pada bagian-bagian tertentu saja, dan pengawasan dilakukan tidak tepat waktu. Seperti permasalahan yang terjadi tersebut akan mengakibatkan tidak tercapainya target perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya, kualitas kerja karyawan akan menurun serta karyawan tidak efisien dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada perbankan seperti yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Disiplin Kerja, Kepemimpinan, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Disiplin Kerja,

Kepemimpinan, dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi, baik secara parsial maupun simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Disiplin Kerja, Kepemimpinan, dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan baik secara parsial maupun simultan pada PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Untuk menambah referensi bacaan, dan menambah wawasan bacaan mengenai Pengaruh Disiplin Kerja, Kepemimpinan, dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam menentukan strategi menerapkan Disiplin Kerja, Kepemimpinan, dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi, dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa-mahasiswa untuk dijadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian serupa.